

PENGARUH CSR DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUB SEKTOR BATU BARA DI BEI TAHUN 2015-2018

Khoyyimah¹, Martha Suhardiyah², Yuli kurnia Firdausia³

Universitas PGRI AdiBuana Surabaya ^{1,2,3}

06qoyyimah@gmail.com¹, Martha.bartim2@gmail.com², virdajulie9@gmail.com³

ABSTRAK Perusahaan pertambangan punya risiko besar seperti pencemaran lingkungan yang tidak bisa dianggap mudah karena bekas tambangan tidak bisa dikembalikan seperti awal sebelum ada kegiatan. perusahaan juga bertanggung jawab memperhatikan kesejahteraan sosial dan lingkungan serta menstabilkan kinerja perusahaan. Tujuan nilai perusahaan dapat dicapai jika faktor pendukung terpenuhi. Rasio profitabilitas yakni ROE. Sedangkan rasio nilai perusahaan yang digunakan ialah PER. ada 36 laporan keuangan sub sektor batu bara di BEI. Teknik percobaan ini dokumentasi menggunakan teknik khusus sesuai kriteria. analisis data memakai regresi linier berganda. Hasil pengujian hipotesis 1 CSR diperoleh nilai t-hitung 3,104 sebesar 0,004. dimana nilai signifikan 0,004 dibawah 0,05. Pengujian hipotesis 2 variabel profitabilitas 2,077 dengan nilai sebesar 0,046. Dimana signifikan 0,046 < 0,05. Pengujian hipotesis 3 nilai perusahaan 5,613 dengan signifikan nilai adalah 0,008. Dimana 0,008 < 0,05%. CSR dan Profitabilitas berpengaruh signifikan pada variabel terikat.

Kata Kunci : CSR, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

.ABSTRACT : Mining companies have big risks such as environmental pollution that cannot be considered easy because the former mining sites cannot be returned to the way they were before the activities. The company is also responsible for paying attention to social and environmental welfare and stabilizing the company's performance. Corporate value objectives can be achieved if the supporting factors are met. Profitability ratio is ROE. While the company value ratio used is PER. There are 36 coal sub sector financial reports in BEI. This experimental technique documentation using specifically according to criteria technique. Date analysis using multiple linear regression. Hypothesis 1 CSR test results obtained t-test value of 3.104 significant at 0.004 where the significant value of 0.004 below 0.05. hypothesis testing 2 Profitability variables 2.077 with value 0.046 where significant 0.046 < 0.05. hypothesis testing 3 company value 5.613 with a value is 0.008 where value 0.008 < 0.05%. CSR and Profitability have a significant effect on the dependent variabel.

Keyword : CSR, Profitability, Company Value

.

.

PENDAHULUAN

Perusahaan pertambangan batubara ini memiliki risiko sangat besar seperti pencemaran tanah yang tidak mudah diperbaiki karena pada hakikatnya tanah bekas galian tak semudah kembali seperti sediakala sebelum dilakukannya pertambangan. Banyak perusahaan kini menerapkan (CSR). *Corporate Social Responsibility* bisa dipakai buat memasarkan produk baru apabila prosedurnya sejalan dengan tujuan dan harapan perusahaan serta dijalankan secara terus-menerus, maka nilai perusahaan semakin maju sehingga kepuasan konsumen makin mahal.

CSR terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan sangat penting, karena diterapkannya CSR bisa memaksimalkan kualitas perusahaan, disinilah para pemodal lebih menyukai bekerja sama untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang komitmennya baik terhadap kondisi lingkungannya yang menyangkut kelebihan industri itu. khususnya perusahaan pertambangan dimana kegiatan operasionalnya berpengaruh langsung pada lingkungan.

Selanjutnya, suatu pengukuran laba perusahaan untuk menentukan keberhasilan kemampuan perusahaan. Profitabilitas menjelaskan tinggi rendahnya saham, obligasi dan lainnya, sehingga mendukung kekuatan pada kepastian pemodal. Tanggapan para pemodal terhadap indikasi baik dan buruk amat mempengaruhi keadaan pasar, mereka menjawab beragam cara waktu menjawab indikasi tercatat.

kualitas perusahaan merupakan apresiasi pemodal pada perusahaan yang berkaitan pada harga saham. harapan manajemen perusahaan adalah mengoptimalkan nilai pendapatan para pejabat. Kualitas industri bisa diukur melalui kualitas harga saham dipasar, yang membentuk pemikiran penelitian oleh orang banyak terhadap kemampuan perusahaan secara benar. Dibilang secara benar lantaran terbentuknya mutu dipasar adalah bertemunya titik normal daya permintaan dan titik normal kemampuan tawaran harga yang benar. Semakin mulia harga saham maka semakin mulia juga kualitas industri. Penjelasan tersebut penulis ingin membuat penelitian dengan judul “Pengaruh Csr Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara Pada Bei Tahun 2015-2018”.

Rumusan Masalah

- (1) Apakah (CSR) berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan?
- (2) Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
- (3) Apakah (CSR) dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?

TELAAH PUSTAKA

Landasan Teori

Hermuningsih (2013:129) Pertumbuhan profitabilitas memberitahukan prospek perusahaan yang semakin stabil adanya daya kenaikan dari laba yang didapat perusahaan. kondisi ini diambil para pemodal selaku tanda aktual lantaran industri sehingga menumuhkan keyakinan pemodal juga meringankan

manajer perusahaan untuk menarik modal dalam bentuk saham. Dalam melakukan investasi mereka seringkali menganalisis terlebih dahulu laporan keuangan perusahaan dan berharap bisa raih memperoleh keuntungan. Besarnya minat calon investor dalam berinvestasi secara cepat bisa menaikkan kualitas perusahaan.

Menurut Husnan (2013) mendeskripsikan kualitas industri alias nilai pasar perusahaan yakni harga yang setuju dibayar oleh para pembeli bilamana perusahaan tersebut dijual. kualitas perusahaan menggambarkan faktor penting untuk mengajak pemodal turut berinvestasi di perusahaan, berkat meningkatkan kualitas industri jadi tujuan pertama industri yang go public.

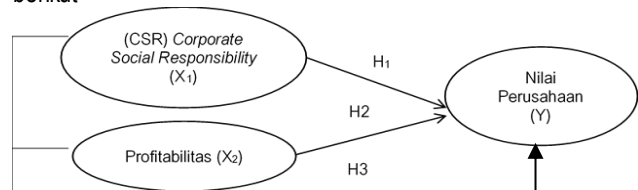
Pentingnya kualitas sebuah perusahaan dalam mengungkapkan tanggung jawab sosialnya demi pihak yang berkepentingan yakni pegawai. Beberapa gosip faktor yang mendorong hal ini yakni: kepentingan bagi sebagian masyarakat yang dapat mengganggu kualitas hidupnya, mendorong produk yang dibuatnya harus simpatik dengan warga di lingkungan tersebut, arah pemodal dalam menabung sahamnya condong memilih perusahaan yang menebarkan kebajikan serta tata olah lingkungan.

Mengacu pada lingkungan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pegawai bisa digabungkan menjadi dua. Maksud dsri primer pemegang saham, investor, karyawan, atau konsumen. Sedangkan sekunder pemerintahan, masyarakat umum, serta lingkungan. Salah satu strategi perusahaan untuk menjaga hubungan baik terhadap pegawai harus saling bertukar pendapat. Pembeberan ini bagian dari percakapan antara suatu perusahaan dengan pegawainya. Adanya pengungkapan ini perusahaan berharap bisa memenuhi pendapat yang diinginkan dan juga mengolah pegawai supaya dapat dorongan pegawai yang mempengaruhi keterbukaan hidup industri tersebut.

Sedikitnya informasi bagi orang eksternal menjadikan mereka merahasiakan diri seraya memasrahkan harga yang rendah buat perusahaan. konsep disini mengatakan bahwa perusahaan memberi isyarat pada pihak eksternal bertujuan memajukan kualitas perusahaan. lain itu laporan finansial pengungkapannya bersifat wajib, perusahaan umum harus mengungkapkan laporan bersifat sukarela itu.

Guna pertanggungjawaban industri awalnya sebatas diukur indikator ekonomi laporan keuangan, sekarang berangsur dengan menghiraukan keadaan pegawai, baik orang dalam atau pihak luar. Pihak yang dimaksud yakni lembag, masyarakat sekitar, dan lainnya. Batasan pegawai disebabkan adanya orang yang mempengaruhi dan dipengaruhi hak, tampak ataupun tak tampak akan kebajikan yang sudah diputuskan serta dilakukan oleh industri.

Berdasarkan uraian diatas dibuat kerangka konseptual sebagai berikut



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE

Populasi yang digunakan berupa 36 *financial statements* industri tambang sub sektor batu bara di BEI tahun 2015-2018. cara pemungutan data menggunakan metode dokumentasi. data ini merupakan data yang diambil sesuai kriteria dan bersumber dari BEI Adapun jenis definisi operasional variabel yakni :

1. (CSR) *Corporate Social Responsibility* (X1) merupakan pertanggungjawaban sebuah perusahaan ke karyawan dan warga lingkungan bisnis. Penerapan CSR di penelitian ini memakai CSR GRI-G4 dengan rumus: $CSRI_j = \frac{\sum x_j}{N_j}$

N_j

Profitabilitas (X2)

Profitabilitas merupakan kemahiran sebuah perusahaan guna mencapai laba dari kegiatan yang dilakukannya. Profitabilitas penelitian ini diukur memakai rumus:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Equity}}$$

2. Nilai Perusahaan (Y)

kualitas perusahaan melambangkan suatu tindakan pemodal pada industri yang berkaitan tentang harga saham. Pengukuran ini menggunakan rumus :

$$PER = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

3. Nilai Perusahaan (Y)

kualitas perusahaan melambangkan suatu tindakan pemodal pada industri yang berkaitan tentang harga saham. Pengukuran ini menggunakan rumus :

$$PER = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pengujian asumsi klasik arah panduan membuahkan patokan model penduga yang bagus. sehingga mudah disesuaikan bahwa data sudah terlepas dari persoalan asumsi klasik. Uji asumsi klasik dilakukan membuat hipotesis meliputi pengujian normalitas, multikolinearitas, heterokedastisitas dan autokeorelasi. Hasil pengujian uji asumsi klasik menggunakan program SPSS Versi 23.

Tabel 1.
Penguji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	44.307	21.043
1 CSR	81.129	26.139
Profitabilitas	34.591	16.653

Sumber: Lampiran Output

SPSS

Berlandaskan tabel 1 digambarkan model regresinya dari keempat variabel, yaitu:

$$Y = 44,307 + 81,129X_1 + 34,591X_2 +$$

e

sesuai hasil persamaan yang didapat bisa dikatakan maknanya dari koefisien tersebut yakni:

1. Dari persamaan diatas, nilai konstanta ialah 44,307. kondisi ini memperlihatkan apabila nilai elastis CSR dan *profitabilitas* sama dengan nol. maka nilai elastis nilai perusahaan sebanyak 44,307.
2. Variabel CSR (X₁) sebanyak 81,129. memperlihatkan besar pengaruh variabel CSR (X₁) terhadap nilai perusahaan. nilai variabel CSR (X₁) bukti jelas menerangkan efek yang searah. maksudnya jika elastis CSR (X₁) menjumpai kepesatan satu barisan, maka nilai variabel nilai (Y) mendapati kepesatan sebanyak 81,129.
3. Koefisien regresi profitabilitas (X₂) sebanyak 34,591. Menerangkan besar efek profitabilitas (X₂) terhadap variabel nilai perusahaan. nilai variabel profitabilitas (X₂) pertanda jelas menerangkan efek yang sepadan. maknanya jika variabel *profitabilitas* (X₂) mengalami kepesatan satu barisan, maka elastis perusahaan (Y) akan mengalami peningkatan sebanyak 34,591.

Tabel 2.
Tabel Hasil Pengujian Hipotesis
Coefficients^a

	Model	T	Sig.
	(Constant)	2.106	0.043
1	CSR	3.104	0.004
	Profitabilitas	2.077	0.046

Sumber: lampiran
Uji Spss, Uji -t

Dapat dilihat table 2 hasil analisis data dampak CSR dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan yaitu:

1. Pengujian hipotesis 1 menggunakan Uji-t

Hasil hipotesis 1 menggunakan Uji-t. didapat nilai t-hitung variabel CSR sebesar 3,104 lewat nilai signifikan sebesar 0,004. Dimana nilai signifikan $0,004 < 0,05$. Dari hitungan tersebut dapat dinyatakan hipotesis diterima. yang artinya *Corporate Social Responsibility* ber-imbaskan signifikan pada kualitas perusahaan pada industri tambang sub sektor batu bara di BEI.

2. Pengujian Hipotesis 2 uji-t

Hasil hipotesis 2 nilai t-hitung *profitabilitas* sebanyak 2,077 atas nilai signifikan 0,046. dimana nilai tersebut $0,046 < 0,05$. melalui hasil tersebut dapat dinyatakan Hipotesis diterima. artinya Profitabilitas berengaruh signifikan pada kualitas industri pada industri tambang sub sektor batu bara di BEI..

3. Pengujian Hipotesis 3 menggunakan Uji-F

Analisis ini menggunakan Uji-F mempermudah mengetahui pengaruh (CSR) dan Profitabilita simultan terhadap nilai perusahaan. Untuk mempermudah perhitungan digunakan software SPSS versi 23.0.

Tabel 3.
Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a		
Model	F	Sig.
Regression	5.613	0.008 ^b
1 Residual		
Total		

Sumber: lampiran Uji Spss, Uji - F

Berdasarkan tabel 3 didapatkan nilai F-hitung sejumlah 5,613 lewat nilai sejumlah 0,008. Dimana nilai signifikan $0,008 < 0,05$. melalui hitungan tersebut bisa dinyatakan Hipotesis diterima. yang artinya (CSR) dan Profitabilitas secara serempak berpengaruh signifikan pada kualitas perusahaan pada industri tambang sub sektor batu bara di BEI. keterangan tersebut searah memakai penelitian terdahulu pernah dicoba oleh Rosiana dkk (2013) berjudul: "Pengaruh (CSR) dengan Nilai Perusahaan". Adapun hasil penelitian menunjukkan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh jelas dan signifikan pada kualitas industri manufaktur.

SIMPULAN

Berlandaskan hitungan analisis data dengan tujuan penelitian, hipotesis dan model analisis, maka kesimpulan-nya :

1. CSR berpengaruh jelas dan signifikan terhadap kualitas perusahaan tambang batu bara. Hasil didapat setelah melalui uji hipotesis menggunakan uji-t diperoleh nilai signifikan $< 0,05$. Dimana angka tersebut menunjukkan pengaruh signifikan, Sehingga hipotesis dapat diterima dan terbukti kebenarannya.
2. *Profitabilitas* berpengaruh jelas dan signifikan dengan nilai perusahaan tambang sub sektor batu bara. Hasil didapat setelah mencoba uji hipotesis menggunakan uji-t dan didapat nilai signifikan $< 0,05$. Dimana hitungan tersebut memperlihatkan adanya efek signifikan, Sehingga hipotesis dapat diterima dan terbukti kebenarannya.

3. *Corporate Social Responsibility* dan profitabilitas serempak berpengaruh jelas dan signifikan akan kualitas industri tambang batu bara. Hasil didapat setelah melakukan uji hipotesis dengan uji-F dan diperoleh nilai signifikan $< 0,05$. Dimana hitungan tersebut menerangkan adanya pengaruh signifikan, Sehingga hipotesis bisa diterima dan terbukti kebenarannya.

IMPLIKASI

1. Bagi pemodal dan calon pemodal (investor) perusahaan yang terdaftar di BEI supaya lebih memperbaiki aspek CSR bagi perusahaan untuk pertimbangan dalam menjalankan investasi.
2. Peneliti berikutnya bisa menggunakan serta menambah variabel peneliti lainnya yang belum digunakan di penelitian ini misalnya, leverage, likuiditas, dll.
3. Peneliti berikutnya bisa memperluas sampel dan tidak harus menggunakan sampel perusahaan pertambangan batu bara tapi bisa meliputi lebih banyak perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Implikasi pada penelitian ini adalah dampak atau konsekuensi langsung temuan yang dihasilkan dari suatu penelitian. Seperti pada perusahaan atau pada pengambil kebijakan
4. .

DAFTAR PUSTAKA

- Rosiliana,, Kadek: yuniarta, Adi Gede: Darmawan, Nyoman Ari Surya. (2014). *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap kinerja keuangan perusahaan* (studi empiris pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012). *E-journal S1 AK Universitas pendidikan Ganesha jurusan Akuntansi Program S1* (Volume 02 No. 1 Tahun 2014).
- Madinatul Umro, 2016. *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan* . (Study pada perusahaan Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Skripsi STESIA. Surabaya.
- Sugiyono. (2016:8) *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.